

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana hasil konsepsi (janin dan plasenta), yang mungkin cukup bulan atau hidup di luar rahim, dikeluarkan melalui jalan lahir atau sebaliknya, dengan atau tanpa bantuan (dengan sendirinya atau secara spontan). Proses ini dimulai dengan persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan progresif pada serviks hingga lahirnya plasenta. (Rizki and Anggraini 2020).

Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, bersalin, dan nifas masih menjadi masalah besar terutama dinegara berkembang termasuk dinegara kita sendiri yaitu Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) menjadi tolak ukur status kesehatan disuatu negara. Menurut data WHO, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia 5,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain yaitu Malaysia 2,4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Thailand.

WHO menyatakan bahwa kematian ibu biasanya disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan setelahnya. Menurut WHO tahun 2018, jenis komplikasi penyebab kematian ibu terbanyak mencapai sekitar 75% dari seluruh kematian ibu adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamlan, komplikasi saat persalinan, dan aborsi yang tidak aman. Salah satu komplikasi persalinan yang menyebabkan kematian ibu adalah partus lama. (Prasetyani 2023)

Partus lama menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Pada proses persalinan dibagi menjadi empat kala. Pada kala satu dibagi menjadi dua fase yaitu fase laten merupakan fase awal persalinan dimulai dari adanya pembukaan serviks 1-3 cm dan berlangsung selama 8 jam. Sedangkan pada fase aktif merupakan periode awal dari kemajuan aktif pembukaan sampai ke pembukaan menjadi lengkap yaitu dari pembukaan serviks dimulai dari pembukaan 4-10 cm berlangsung selama 6 jam. (Rizki and Anggraini 2020)

Pada persalinan kala I terjadi proses dilatasi yaitu kontraksi rahim menyebabkan dorongan sehingga ostium (mulut rahim) terbuka, mendorong janin sampai ke jalan lahir. Kontraksi rahim menyebabkan timbulnya rasa sakit dari punggung bawah kemudian menyebar ke perut bagian bawah (Hipnoterapi et al. 2022)

Nyeri kontraksi yang menyakitkan selama persalinan menjadi lebih kuat dan lebih teratur bersama kemajuan pembukaan serviks. Kebanyakan wanita menggambarkan nyeri persalinan intensitas nyeri yang paling adekuat yang pernah dialami. proses penanganan nyeri persalinan merupakan aspek penting dari proses persalinan, termasuk kemajuan proses persalinan.

Menurut penelitian Sondakh dan Astikawati (2013) menyatakan bahwa kemajuan persalinan yang cukup baik pada persalinan kala I ditandai dengan : Kontraksi teratur yang progresif meningkatkan frekuensi dan durasi, Selama fase aktif dalam persalinan, Kecepatan pembukaan serviks paling sedikit 1 cm per jam (dilatasi serviks berlangsung atau ada disebelah kiri garis waspada), serviks tampak dipenuhi oleh bagian bawah janin.

Adapun upaya fisiologis yang bisa dilakukan untuk mencegah partus lama yaitu seperti Senam hamil, Teknik nafas dalam dan rebozo. Upaya lainnya untuk mencegah partus lama yaitu dengan *Pelvic Rocking dengan Birthing Ball* yang merupakan metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan bisa mengurangi lama persalinan kala 1 fase aktif. (Prasetyani 2023)

Birthing ball merupakan salah satu metode non farmakologis yang digunakan pada persalinan mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat kemajuan persalinan pada ibu bersalin. Menggoyang panggul bermanfaat selama kehamilan dan persalinan. Pada saat melahirkan, goyangan panggul bisa menghilangkan rasa sakit, mengurangi kecemasan penggunaan pereda nyeri mempermudah turunnya kepala janin ke dalam panggul dan rotasi, mempercepat kemajuan persalinan kala satu dan dapat meningkatkan keseimbangan tubuh (Hipnoterapi et al. 2022)

Pelvic rocking dengan birthing ball merupakan Gerakan menggoyang panggul diatas bola dengan gerakan menggoyang ke kanan, ke kiri, ke depan, ke belakang dan melingkar. Tujuannya yaitu agar merangsang dilatasi dan memperlebar outlet panggul. Dengan cara duduk lurus diatas bola maka gaya gravitasi bumi akan membantu janin atau bagian terendah janin untuk turun ke panggul sehingga mendapatkan waktu persalinan yang cepat. (Rizki and Anggraini 2020).

Pelvic rocking exercise merupakan salah satu bentuk latihan efektif yang mempunyai manfaat yaitu dapat memperkuat otot-otot perut dan pinggang,

mengurangi tekanan pembuluh darah diarea uterus dan mengurangi tekanan pada kandug kemih dan juga dapat membantuibu untuk relax dan meningkatkan proses pencernaan.

Berdasarkan penelitian dahulu oleh Setyoroni dkk (2021) menunjukan hasil bahwa *pelvic rocking exercise* berpengaruh pada kemajuan persalinan kala 1 fase aktif. Dengan hasil kelompok intervensi rata-rata 240,67, pada kelompok control dengan nilai rata-rata 348,67 dengan sigifikansi 0,001.<0,05. Berdasarkan uraian diatas, pemberi asuhan tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan persalinan dengan judul “Penatalaksanaan *Pelvic Rocking Exercise* Untuk Mempercepat Kemajuan Persalinan Dan Mengurangi Kejadian Robekan Perineum” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Pengaruh Penatalaksanaan *Pelvic Rocking Exercise* Untuk Mempercepat Kemajuan Persalinan dan Mengurangi Kejadian Robekan Perineum?”

C. Tujuan Asuhan

Memberikan Asuhan Kebidanan penatalaksanaan *pelvic rocking exercise* Untuk mempercepat kemajuan persalinan dan mengurangi kejadian robekan perineum

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta perkembangan pelayanan kebidanan

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Mampu memberikan Asuhan kepada ibu hamil dengan pemberian *Pelvic Rocking Exercise* Untuk Mempercepat Kemajuan Persalinan dan Mengurangi Kejadian Robekan Perineum

b. Bagi bidan

Dapat mengimplementasikan Asuhan berupa pemberian *Pelvic Rocking Exercise* Untuk Mempercepat Kemajuan Persalinan dan Mengurangi Kejadian Robekan Perineum

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan suatu pustaka atau bahan ajar baru, serta bahan masukan bagi mahasiswa kebidanan dalam mengaplikasikan teori penelitian.

d. Bagi Klien

Dapat menjadi pengalaman baru serta menambah pengetahuan mengenai *Pelvic Rocking Exercise* Untuk Mempercepat Kemajuan Persalinan dan Mengurangi Kejadian Robekan Perineum